

**HUBUNGAN PARTIPASI ORANG TUA DAN MANAJEMEN
KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PRESTASI
BELAJAR AGAMA ISLAM SISWA DI SEKOLAH DASAR ISLAM
TERPADU AL HIDAYAH LIPPO CIKARANG**

Oleh : M.Arfaini Alif
Email : alifabqori2014@gmail.com

ABSTRACT

Education is a conscious and well-planned effort to create a conducive learning atmosphere and process so the learners could develop their personal resources in order to possess spiritual religious power, self-control, personality, intelligent, good moral, and skills which are needed for themselves and the society. In other word, education is one of the basic foundations for a child to grow and develop to gain brighter future.

Education is everybody's responsibility. The first and most important education comes from family. In the family, life value firstly acknowledged. The communication which is done by parents is a life value where a child practices to communicate better to others. For instance, how the parents respect and honor their driver and maid is a life value for a child to respect others. The parents teach how important a piece of rice so the child will take the food in portion and not waste it. This is how to teach them to respect other's work and not to behave consumptive. There are many other examples about how to introduce life values through education in the family. In this case, parents' active participation to give education to their children is very important; also this is an effective way to grow the children.

School is the representative of parents. At school, the children are taught various kinds of knowledge and subjects. Their time at school is only 5 to 7 hours in a day. In this short time, teacher's attention to the children cannot be full as their parents because they have to supervise other children. As the consequence, there should be an effective and systematic curriculum management so the learning process is able to run well and finally it could create good students who posses

good results in study and also, they are able to practice the knowledge in their daily lives later.

This study have the 3 variables consisting of 2 dependent variables, namely Parent Participation and Education Curriculum Management and 1 independent variables namely achievement of Islam, while methodologi research writer in this thesis are as contained in Chapter I of this thesis fit Ilmiyah the writing standards that have been issued by the Islamic University of Ath-Thahiriyyah

Calculations in this study using program exel manually, either when the researchers calculated the validity, reliability, t-test, test for normality, linearity test, the coefficient of determination, a simple coefficient and regression.

At the end of this abstraction back researchers returned to say This research is aimed to know about the correlation among parents' participation at home and education management with the results of Islamic learning process at Al-Hidayah Islamic School (AHIS). This is done so the researcher and the reader know the relationship of those three variables that they could give better and effective steps for the development of children education.

Keyword : Education, education management, and Islamic learning.

1. Pendahuluan

Globalisasi merupakan tatanan aturan dunia baru yang merealisasikan segala hubungan dan kerjasama antar Negara-negara didunia dalam bidang ekonomi, sosial, politik, teknologi dan lain-lain. (Kamaluddin Abdul Ghoni Al-Mursi (2002:13)

Pengaruh globalisasi sangat kuat dalam kehidupan masyarakat maupun pribadi, sebut saja kemudahan dalam transportasi dan komunikasi sebagai sebuah contoh positif, keduanya sangat memiliki andil besar dalam memudahkan hubungan antar sesama manusia maupun negara, di era globalisasi ini perubahan-perubahan yang terjadi didunia dapat kita ketahui bukan hanya dalam hitungan jam melainkan detik.

Islam sebagai sebuah agama yang sesuai dengan waktu dan tempat, merupakan petunjuk ilahi mengandung implikasi kependidikan yang mampu

memimpin dan mengarahkan manusia menjadi seorang mukmin, muslim, muhsin dan muttaqin melalui proses tahap demi tahap. Islam sebagai ajaran mengandung system nilai di mana proses-proses pendidikan Islam berlangsung dan dikembangkan secara konsisten untuk mencapai tujuan. (Arifin (2006 : 21)

Model kelembagaan Islam yang berkembang dalam masyarakat Islam di berbagai tempat itu, merupakan wadah akomodatif terhadap aspirasi umat Islam yang berorientasi kepada pelaksanaan misi Islam dalam tiga dimensi pengembangan kehidupan manusia, yaitu : 1). Dimensi kehidupan duniawi yang mendorong manusia sebagai hamba Allah untuk mengembangkan dirinya dalam ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang mendasari kehidupan yaitu nilai-nilai Islam; 2). Dimensi kehidupan ukhrowi mendorong manusia untuk mengembangkan dirinya dalam pola hubungan yang serasi dan seimbang dengan Tuhannya, Dimensi inilah yang melahirkan berbagai usaha agar kegiatan ubudiahnya senantiasa berada di dalam nialai-nilai agamanya; 3). Dimensi kehidupan antara duniawi dan ukhrowi mendorong manusia untuk berusaha menjadikan dirinya sebagai hamba Allah yang utuh dan paripurna dalam ilmu pengetahuan dan keterampilan, sekaligus menjadi pendukung serta pelaksana nilai-nialai agamanya.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hidayah Lippo Cikarang, sebagai salah satu institusi formal yang menggunakan manajemen berbasis sekolah dalam aktifitas kependidikannya, memberikan porsi lebih dalam manajemen kurikulum dan program pengajaran pendidikan agama Islam, pengembangan ini dimaksudkan untuk mendidik anak-anak sejak dini terhadap ajaran-ajaran Islam serta membentuk karakter kepribadian yang baik.

2. Kajian Teori

1. Partisipasi Orang tua

1.1 Pengertian Partisipasi

Partisipasi secara bahasa adalah pengambilan bagian atau pengikutsertaan.(John M.Echols dan Hasan Shadily (1995 : 419.) Berikut ini beberapa

pengertian partisipasi menurut para ahli; 1). Menurut Keith Davis partisipasi didefinisikan sebagai berikut: “*Partisipation is defined as a mental and emotional involved at a person in a group situation which encourager then contribut to group goal and share responsibility in them*”. (Partisipasi dimaksudkan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya) (B. Suryobroto (2002 : 279)

1.2 Pengertian Orang Tua

Sesungguhnya kata dan ungkapan orang tua memiliki makna yang banyak, diantaranya adalah pernyataan-pernyataan pakar berikut ini : a). Miami M.Ed mendefinisikan orang tua adalah ayah dan ibu seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Umumnya, orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak, dan panggilan ibu/ayah dapat diberikan untuk perempuan/pria yang bukan orang tua kandung (biologis) dari seseorang yang mengisi peranan ini, contohnya adalah pada orang tua angkat (karena adopsi) atau ibu tiri (istri ayah biologis anak) dan ayah (suami ibu biologis anak); (Kartini Kartono (1982, 48) b). Ny Singgi D. Gunarsa mendefinisikan orang tua adalah dua individu yang berbeda memasuki hidup bersama dengan membawa pandangan, pendapat, dan kebiasaan sehari-hari. (Ny Singgih D. Gunarsa, (1976 : 27). c). Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya.

2. Manajemen Kurikulum Pendidikan

2.1. Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan terjemah dari bahasa inggris management dan berakar pada kata kerja to manage yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, atau mengelola. (Jhon chols dan Hasan Shadily (1993:362).
Pengertian Kurikulum

Pengertian kurikulum senantiasa berkembang terus sejalan dengan perkembangan teori dan praktik pendidikan. Dengan beragamnya pendapat

mengenai pengertian kurikulum maka secara teoritis agak sulit menentukan satu pengertian yang dapat merangkum semua pendapat. Namun pemahaman konsep dasar mengenai kurikulum ini tetaplah penting adanya.

Secara umum kurikulum diartikan sebagai mata pelajaran yang diajarkan disekolah, pengertian yang tradisional ini masih banyak dianut hingga sekarang. (M.Ahmad et al, (1998,9)

Berikut ini adalah beberapa pengertian kurikulum ditinjau dari beberapa sudut pandang.

2.1.1. Kurikulum secara etimologi dan terminologi

Istilah kurikulum semula berasal dari istilah dunia atletik yaitu curer yang berarti berlari, istilah tersebut erat kaitannya dengan kata curier atau kurir yang berarti penghubung seseoranguntuk menyampaikan sesuatu kepada orang atau tempat lain. Seseorang kurir harus menempuh suatu perjalanan untuk mencapai tujuan, maka istilah kurikulum kemudian diartikan suatu jarak yang arus ditempuh.

2.1.2. Pengertian Kurikulum secara terminologi menurut para ahli

Para ahli mendefinisikan kurikulum, diantaranya: a). S.Nasution mendefinisikan kurikulum adalah suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses berajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggungjawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarinya.(S.Nasution, (2008:5) : b). William B. Ragan. Sebagai mana dikutip arif berpendapat bahwa kurikulum meliputi seluruh program dan kehidupan disekolah, kurikulum tidak hanya meliputi bahan pelajaran, tetapi seluruh kehidupan disekolah. (Armai Arif, (2002.30); c). H.Larry Winecoff mendefinisikan kurikulum sebagai sebuah rencana yang dikembangkan untuk memfasilitasi proses belajar mengajar di bawah arahan dan bimbingan sekolah, perguruan tinggi, perguruna tinggi dan staffnya. (H.Larry Winecoff, (988:1) ; d). Ronald. C. Doll, dalam Nana

Syaodih Sukmadinata menandaskan “ *The commonly accepted definition of the curriculum has changed from content of course of study and list of subject and courses to all the experience which are offered to learners under the auspices or direction of the school* ” . (Nana Syaodih (2005, 3) ; e). Beauchamp dalam Nana Syaodih Sukmadinata menandaskan “ *A Curriculum is a written document which may contain many ingredients, but basically it is the plan for education of pupils during their enrollment in given school* ” yang artinya kurikulum adalah dokumen tertulis yang mengandung banyak bahan, tetapi pada dasarnya itu merupakan rencana untuk pendidikan anak selama mereka bergabung terhadap apa yang sekolah berikan. ; f). Robert M. Hutchins dalam Wina Sanjaya mengemukakan “ *The curriculum should include grammar, reading, the toric and logic, and mathematic and addition at the secondary level introduce the great books of the western world* ” artinya kurikulum harus mencakup tata bahasa, membaca, toric dan logika, matematika, penambahan pada tingkat menengah serta memperkenalkan buku-buku besar dunia barat, definisi ini memberikan pengertian kurikulum sebagai mata pelajaran dan isinya. (Wina Sanjaya, (2005, 2) g). Darkir mendefinisikan Kurikulum adalah alat untuk mencapai pendidikan, beliaupun mengemukakan bahwa kurikulum adalah program pendidikan bukan program pengajaran, yaitu program yang direncanakan, diprogramkan dan dirancang yang berisi berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar baik yang berasal dari waktu yang lalu, sekarang maupun yang akan datang.; h). J. Galen Saylor dan William M. Alexander dalam S. Nasution menjelaskan arti kurikulum sebagai berikut ”*The curriculum is the sum totals of schools efforts to influence learning, whether in the class room, on the play ground, or out of school* ”. Jadi segala usaha sekolah untuk mempengaruhi anak belajar, apakah dalam ruang kelas, di halaman sekolah, atau di luar sekolah termasuk kurikulum. Kurikulum meliputi juga apa yang disebut kegiatan

ekstra kulikuler. (S.Nasution, 2008, 4)¹; j). Jhon dewey sejak lama telah menggunakan istilah kurikulum dan hubungannya dengan anak didik. Dewey menegaskan bahwa kurikulum merupakan suatu rekonstruksi berkelanjutan yang memaparkan pengalaman belajar anak didik melalui suatu susunan pengetahuan yang terorganisasikan dengan baik yang bisaanya disebut kurikulum.

Dari definisi-definisi tersebut kita dapat menyimpulkan kurikulum adalah perangkat mata pelajaran yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik, pelajaran dan pembelajaran dilakukan dalam satu periode jenjang pendidikan tertentu. Dan penyusunan perangkat mata pelajaran ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut.

2.2. Pengertian Pendidikan

Pendidikan dalam arti umum adalah setiap tindakan atau pengalaman yang memiliki formasi pada karakter, pikiran, atau kemampuan fisik dari individu. Dalam arti teknis, pendidikan adalah proses dimana masyarakat sengaja mentransmisikan akumulasi pengetahuan, keterampilan, dan nilai nialai dari suatu generasi kegenerasi. Pendidikan juga merupakan kegiatan yang benar-benar memiliki tujuan, sasaran, dan target. (Abdurrahman An-Nahlawi, (1983: 21)

2.2.1. Pendidikan Agama Islam

Dari sudut etimologi, pengertian pendidikan Islam diwakili oleh istilah taklim dan tarbiyyah yang berasal dari kata dasar allama dan rabba sebagaimana digunakan dalam Al-Qur'an. Dan kata tarbiyah memiliki konotasi yang luas. (Kholid bin Haamid Al-Haazimi, (2000:18), diantaranya adalah: a). Memperbaiki (الصلاح). Tarbiyyah dalam hal ini memiliki arti memperbaiki keadaan seseorang, meskipun tidak mengalami pertambahan sebuah ilmu pengetahuan; b). Bertumbuh dan bertambah (النماء و الزيادة), Tarbiyyah dalam hal ini memiliki arti bertumbuh dan

¹ S.Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, Jakarta : Bumi Aksara,2008, 4

bertambahnya pengetahuan seseorang dari satu tahap ketahapan yang lain; c). Berkembang (نَشَأَ وَ تَرَعَّرَ), Tarbiyyah dalam hal ini memiliki arti berkembangnya seseorang sesuai dengan perkembangan ilmu yang diperolehnya; d). Pengajaran (التعليم), Tarbiyyah dalam hal ini memiliki arti mengajar.

3. Prestasi Belajar

3.1. Pengertian Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar berasal dari bahas belanda presatie, dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Dalam beberapa literatur penyebutan prestasi selalu dihubungkan dengan aktivitas tertentu, seperti dikemukakan oleh Dreeben bahwa prestasi merupakan hasil aktivitas dan penguasaan dari berbagai macam kegiatan. (Robert Dreeben, (1968:70-71)

Prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai kemampuan internal yang telah dimiliki seseorang dan memungkinkan untuk melakukan sesuatu atau memberikan prestasi tertentu.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan kegiatan belajar siswa dalam menguasai sejumlah mata pelajaran selama periode siswa dalam menguasai sejumlah mata pelajaran selama periode tertentu yang dinyatakan dalam nilai baik berbentuk rapor dan laporan lain seperti nilai mid semester, dimana angka mid semester tersebut mencerminkan keberhasilan seseorang dalam kegiatan belajarnya.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan

penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengamati cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

4. Hasil Penelitian

Deskripsi Data

Deskripsi Data pada penelitian ini diambil dari 50 responden dan disajikan dalam bentuk kuantitas dan secara statistic yang terbagi dalam beberapa katagori berikut :

1. Data yang diperoleh hasil perhitungan uji coba validitas instrument partisipasi orang tua

Tabel 4.1
Uji Validitas Butir Instrumen

No Butir	R Hitung	Keterangan
1	0.24535	Tidak Valid
2	0.305992	Valid
3	0.069501	Tidak Valid
4	0.6305963	Valid
5	0.55142	Valid
6	0.42108	Valid
7	0.39943	Valid
8	0.37193	Valid
9	0.33498	Valid
10	0.55205	Valid

11	0.49922	Valid
12	0.57603	Valid
13	0.48087	Valid
14	0.43505	Valid
15	0.742984	Valid
16	0.57164	Valid
17	0.43128	Valid
18	0.55073	Valid
19	0.53459	Valid
20	0.22139	Tidak Valid
21	0.35917	Valid
22	0.46493	Tidak Valid
23	0.42687	Valid
24	0.51078	Valid
25	0.3731	Valid
26	0.52699	Valid
27	0.38002	Valid
28	0.63447	Valid
29	0.44926	Valid
30	0.56902	Valid
31	0.57227	Valid
32	0.16058	Tidak Valid
33	0.13809	Tidak Valid
34	0.34701	Valid

35	0.297	Valid
----	-------	-------

Berdasarkan rumusan pencarian "r" hitung sebagaimana yang telah di kemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dari 35 butir soal partisipasi orang tua butir soal lima buah butir soal tidak valid kemudian dibuang, sehingga tetap menjadi 30 butir soal

2. Data yang diperoleh hasil perhitungan uji coba validitas instrument manajemen pendidikan Islam

Tabel 4.2

Uji Validitas Butir Instrumen Manajemen Pendidikan Islam SDIT Al Hidayah

No Butir	R Hitung	Keterangan
1	0.44067	Valid
2	0.386338	Valid
3	0.666357	Valid
4	0.4879737	Valid
5	0.624	Valid
6	0.47506	Valid
7	0.53712	Valid
8	0.52645	Valid
9	0.74747	Valid
10	0.64957	Valid
11	0.69429	Valid
12	0.72681	Valid
13	0.71294	Valid
14	0.64378	Valid

15	0.3848	Valid
16	0.5887	Valid
17	0.7062	Valid
18	0.49304	Valid
19	0.67057	Valid
20	0.62425	Valid
21	0.5605	Valid
22	0.72703	Valid
23	0.72937	Valid
24	0.62691	Valid
25	0.67268	Valid

Berdasarkan rumusan pencarian "r" hitung sebagaimana yang telah di kemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dari 25 butir soal manajemen sekolah butir Seluruhnya valid

3. Data prestasi belajar siswa

Tabel 4.3

Data Hasil Belajar Siswa

No Responden	Index Hasil Belajar	
	Y	Y ²
1	74	5476
2	63	3969
3	77	5929
4	62	3844

5	88	7744
6	87	7569
7	55	3025
8	51	2601
9	77	5929
10	79	6241
11	85	7225
12	78	6084
13	89	7921
14	70	4900
15	74	5476
16	74	5476
17	76	5776
18	80	6400
19	82	6724
20	79	6241
21	73	5329
22	79	6241
23	76	5776
24	82	6724
25	89	7921
26	71	5041
27	74	5476
28	73	5329

29	75	5625
30	76	5776
31	79	6241
32	80	6400
33	77	5929
34	84	7056
35	83	6889
36	70	4900
37	86	7396
38	86	7396
39	82	6724
40	81	6561
41	82	6724
42	94	8836
43	78	6084
44	72	5184
45	83	6889
46	74	5476
47	87	7569
48	84	7056
49	89	7921
50	83	6889

A.

B. Analisis Data

Analisis kuantitatif pada penelitian ini menggunakan statistic parametris, yang digunakan untuk menganalisa data interval dan ratio, jumlah sampel besar, serta berlandaskan pada ketentuan bahwa data yang akan dianalisa berdistribusi normal.²

1. Distribusi Frekuensi batas nyata tiap interval mengenai hasil prestasi belajar siswa

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Batas Nyata Hasil Prestasi Belajar Siswa

No	Nilai	Interval	Frequensi
1	51	51-55	2
2	55		
3	60	56-60	
4	62	61-65	2
5	63		
6	70	66-70	2
7	70		
8	71	71-75	10
9	72		
10	73		
11	73		
12	74		
13	74		
14	74		

15	74		
16	74		
17	75		
18	76	76-80	14
19	76		
20	76		
21	77		
22	77		
23	77		
24	78		
25	78		
26	79		
27	79		
28	79		
29	79		
30	80		
31	80		
32	81	81-85	11
33	82		
34	82		
35	82		
36	82		
37	83		
38	83		

39	83		
40	84		
41	84		
42\	85		
43	86	86-90	8
44	86		
45	87		
46	87		
47	88		
48	89		
49	89		
50	89		
51	94	91-95	1
Jumlah	3902		
Rata-rata	78.04		

Pada table diatas ternyata prestasi belajar yang dicapai siswa adalah sebagaimana berikut :

- 1) Jumlah total nilai yang diperoleh siswa adalah 3902 dengan rata-rata kelas 78
- 2) Siswa yang memperoleh nilai antara 51 sampai dengan 55 adalah sebanyak 2 orang
- 3) Siswa yang memperoleh nilai antara 61 sampai dengan 65 adalah sebanyak 2 orang

- 4) Siswa yang memperoleh nilai antara 66 sampai dengan 70 adalah sebanyak 2 orang
- 5) Siswa yang memperoleh nilai antara 71 sampai dengan 75 adalah sebanyak 10 orang
- 6) Siswa yang memperoleh nilai antara 76 sampai dengan 80 adalah sebanyak 14 orang
- 7) Siswa yang memperoleh nilai antara 81 sampai dengan 85 adalah sebanyak 11 orang
- 8) Siswa yang memperoleh nilai antara 86 sampai dengan 90 adalah sebanyak 8 orang
- 9) Siswa yang memperoleh nilai antara 91 sampai dengan 95 adalah sebanyak 1 orang

2. Analisis jawaban responden mengenai partisipasi orang tua

Sesungguhnya analisis soal yang akan dipaparkan oleh penulis berikut ini didasarkan pada quisaioner yang diselanjutnya disebut data penelitian diolah dengan menggunakan skala likert, sehingga data-data tersebut bias diolah menjadi sebuah angka.

Berikut ini adalah tabel analisis jawaban responden terkait partisipasi orang tua, dengan menggunakan inisial kode penilaian berdasarkan skala likert sebagai mana berikut :

Kode Penilaian	Keterangan Penilaian
1	Tidak Pernah
2	Pernah
3	Kadang-Kadang
4	Sering
5	Selalu

Atau dengan menggunakan kode penilaian dan keterangan penilaian berikut :

Kode Penelian	Keterangan Penilaian
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Ragu-ragu
4	Sangat setuju
5	Sangat setuju sekali

Berdasarkan skala diatas, kita dapat mengubah hasil responden dalam sebuah angka, berikut ini grafik hasil analisa responden mengenai partisipasi orang tua.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul " PENGARUH PARTIPASI ORANG TUA DAN MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR AGAMA ISLAM SISWA DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL HIDAYAH LIPPO CIKARANG", maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang kuat antara partisipasi orang tua dengan prestasi belajar anak di sekolah. Hal ini ditunjukkan oleh korelasi diantara partisipasi orang tua dan prestasi belajar anak di sekolah sebesar 0,39. Berdasarkan kondisi tersebut dapat disimpulkan juga bahwa peran partisipasi orang tua terhadap naik turunya prestasi belajar anak di sekolah adalah sebesar 15,21%.
2. Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara manajemen kurikulum pendidikan agama Islam dengan prestasi belajar anak di sekolah. Hal ini ditunjukkan oleh korelasi diantara manajemen kurikulum pendidikan agama Islam dan prestasi belajar anak di sekolah sebesar 0,18. Berdasarkan kondisi tersebut dapat disimpulkan juga bahwa peran manajemen terhadap naik turunya prestasi belajar anak di sekolah adalah sebesar 3,12 %.
3. Terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara partisipasi orang tua dan manajemen kurikulum pendidikan agama

Islam dengan prestasi belajar anak di sekolah. Hal ini ditunjukkan oleh korelas keduanya dan prestasi belajar anak di sekolah sebesar 0,41. Berdasarkan kondisi tersebut dapat disimpulkan juga bahwa peran manajemen terhadap naik turunya prestasi belajar anak di sekolah adalah sebesar 16 %.

6. Daftar Pustaka

- At-Tuwaijiri, Abdul Aziz Bin ‘Utsman, *Al-Alamu Al-Islami Fii ‘Ashri Al-Aulamah*, Mesir : Daaru As-Syuruq.tt
- Armai Arif, Pengantar ilmu dan metodologi pendidikan Islam, Jakarta :ciputat press, 2002.
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.
- As-Syahuud,Ali Bin Nayif, *Al-Khulaashoh Fii Al-Ushuul At-Tarbiyyah Al-Islaamiyyah*,Pahang : Daarul Makmur, 2009.
- An-Nahlawi, Abdurrahman, Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat, Jakarta : Gema Insani Press, 1983.
- Adi, Isbandi, Rukminto, *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok: FISIP UI Press. 2007.
- Al-Haazimi, Kholid bin Haamid, *Ushul At-Tarbiyyah Al-Islaamiyyah*, Madina : Daar Al-Alam Al Kutub , 2000.
- Al-Mursi, Kamaluddin Abdul Ghoni, *Al-Khuruj Min Fakhi Al ‘Aulamah*,Iskandariyyah : Maktab Al-Jaami’I Al Hadits, 2002.
- Altbach, Philip G.dan Arnove, Robert F, and Gail P. Kely (Ed). Comperative Eduaction. New York : MMamillian Publishing Co.Inc.1982.
- Arifin, H.M, Kapita Selekta Pendidima (Islam dan UMUM), Jakarta: Bumi Akasara, 1995
- Berg, Don. *Definition of Education*. teach-kids-attitude-1st.com. 30 Sep 2011.
- Baali, Wahid ‘Abdussalam, *Ath-Thooriq Ilaa Al-waladishhoolih*, Madinah : TT, 1995.
- Dimyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Penerbit Rieneke Cipta, 2006.

Departemen Agama RI, Standar Isi, Standar kelulusan Pendidikan agama Islam sekolah menegah atas (SMA) Jakarta: DEPDAIS pada sekoah, 2008.

melalui Indonesia HIV/AIDS and STD Prevention and Care Project, 1999.

Winecoff, H.Larry, *Curriculum Development and Instructional Planning*, Bandung : FPS IKIP Bandung, 1988.

Wirawan, Profesi dan Standar Evaluasi, Jakarta : Yayasan Bangun Indonesia dan Uhamka Press, 2007.

Winkel. W.W. Psikologhi Pengajaran , Jakarta : Gramedia, 1996.

Di akses pada http://id.wikipedia.org/wiki/Orang_tua tanggal 5 - 12 – 2012 jam 13 : 15.

Teori-teori Belajar, diakses pada <http://andi1988.wordpress.com/2009/01/28/teori-teori-belajar-2/>, hari sabtu tanggal 29 -10- 2011 jam 10 :10

.